

Film merupakan salah satu media komunikasi bagi para pembuatnya kepada para penontonnya. Film adalah sebuah karya yang mampu memotret kehidupan dengan jujur. Sekalipun potret itu tidaklah harus menggambarkan realitas yang berlebihan, tapi film bisa mewakili kehidupan dalam penafsiran pembuatnya. Sehingga hidup jadi begitu kaya dan penuh dimensi. Film dapat mejadi media untuk memberikan pendidikan nilai-nilai budi pekerti suatu kehidupan untuk para penontonnya. Pada penelitian yang berjudul "STUDI PENTAD ANALYSIS MAKNA PERSAHABATAN DALAM FILM 'BERMULA DARI A' KARYA BW PURBANEGARA" ini, peneliti menggunakan teori Dramatisme milik Kenneth Burke. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna persahabatan dalam film "Bermula dari A". Peneliti menginterpretasikan nilai - nilai tersebut dengan metode pentad analysis yang melingkupi act, scene, agent, agency dan purpose. Hasil analisis pada penelitian ini berdasarkan pengamatan pada objek penelitian serta data-data pendukung lainnya yang peneliti dapatkan melalui wawancara, buku-buku serta informasi dari literatur dan data-data internet. Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap film "Bermula dari A" karya BW Purbanegara, film ini mengandung pesan nilai persahabatan. Penggambaran nilai tersebut dapat diperlihatkan oleh dua point persahabatan yang peneliti simpulkan dari kerangka penelitian, yaitu rela berkorban dan saling melengkapi yang kemudian diinterpretasikan menggunakan unsur pada pentad analysis. Dari kelima unsur yang ada pada pentad analysis, agency-lah yang sangat dominan. Agency merupakan cara-cara para tokoh melakukan tindakan demi tercapainya tujuan. Film ini mempunyai nilai persahabatan, namun tidak diperlihatkan secara gamblang oleh sang komunikator, sehingga film ini menimbulkan banyak penafsiran. Film independen bebas dalam berekspresi, seperti tujuan BW. Purbanegara yang membebaskan para penontonnya dalam menafsirkan filmnya. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa film "Bermula dari A" merupakan film independen yang memiliki berbagai nilai, salah satunya persahabatan. Persahabatan menjadi awal dari hubungan kedua tokoh utama selanjutnya. Persahabatan membutuhkan kerjasama. Persahabatan mau menerima dan tidak menjadikan kekurangan sahabatnya menjadi kelemahan, namun dapat dijadikan kekuatan untuk mencapai kesempurnaan.